

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN TUBUH DENGAN
KETEPATAN SERVIS PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLI SMP N 1 2X11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SALMAN ALFA RESI
NIM.19086251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

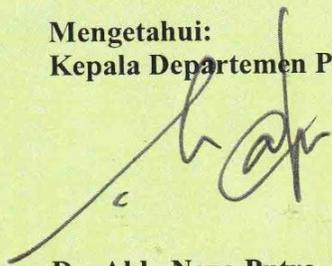
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Tubuh Dengan Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Salman Alfa Resi
NIM : 19086251
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

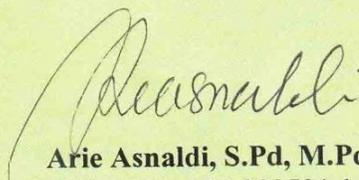
Padang, Maret 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd. AIFO-FIT CST
NIP. 19801103 200501 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Salman Alfa Resi
NIM : 19086251

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

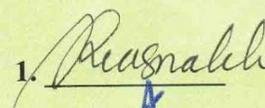
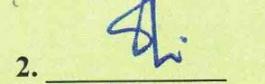
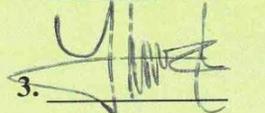
Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Tubuh Dengan
Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam
Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

- 1. Ketua : Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd. AIFO-FIT CST**
- 2. Anggota : Sepriadi, S.Si, M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd**

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Tubuh Dengan Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Salman Alfa Resi
NIM.19086251

ABSTRAK

Salman Alfa Resi. 2024. Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Tubuh Dengan Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga masih kurang maksimalnya pelaksanaan servis peserta ekstrakurikuler SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang diduga disebabkan oleh rendahnya factor koordinasi mata tangan dan kelentukan peserta ekstrakurikuler bolavoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan tubuh terhadap ketepatan servis peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s.d Mei 2024 di lapangan bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 37 orang peserta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang peserta laki-laki. Instrument dalam penelitian ini adalah 1) tes lempar tangkap bola tenis, 2) *bridge up test*, dan 3) tes kemampuan servis. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda yang dilanjutkan dengan analisis uji signifikansi dengan uji t untuk korelasi sederhana dan uji F untuk korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dengan $r_{hitung} 0,430 > r_{tabel} 0,396$, 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelentukan tubuh dengan ketepatan servis peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dengan $r_{hitung} 0,490 > r_{tabel} 0,396$, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan tubuh secara bersama-sama dengan ketepatan servis peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dengan $R_{hitung} 0,604 > R_{tabel} 0,396$.

Kata kunci: koordinasi mata tangan, kelentukan tubuh, ketepatan servis, bolavoli

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Tubuh Dengan Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi program strata satu (S1) di Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada Ayah dan Ibu serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan terimakasih atas semua dukungan moral maupun material serta doa bagi penulis.
2. Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd., AIFO-FIT CST selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi dan telah menjadi ayah bagi penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

4. Sepriadi, S.Si, M.Pd, dan Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd., selaku penguji yang akan memberikan masukan dan arahan pada penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Teman-teman tercinta yang memberikan dukungan, dorongan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya kepada kita semua. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, Februari 2024

Salman Alfa Resi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Permainan Bolavoli.....	11
2. Pengertian servis atas	13
3. Kelentukan	16
4. Pengertian Koordinasi Mata Tangan.....	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Defenisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisa Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	38
1. Koordinasi mata tangan.....	38
2. Kelentukan tubuh	40
3. Ketepatan servis	41
B. Uji Persyaratan Analisis.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	44
D. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Norma standarisasi koordinasi mata tangan.....	33
3. Norma bridge-up	34
4. Distribusi Frekuensi Koordinasi mata tangan Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ...	38
5. Distribusi Frekuensi Kelentukan tubuh Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	40
6. Distribusi Frekuensi Ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	42
7. Uji Normalitas dengan Lilliefors	43
8. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi mata tangan dengan Ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ...	44
9. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Kelentukan tubuh Dengan Ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ...	45
10. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Kelentukan tubuh dengan Ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ...	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Permainan Bolavoli	11
2. Pelaksanaan Servis	16
3. Kerangka konseptual penelitian	27
4. Lempar tangkap bola tenis	33
5. Pelaksanaan <i>Bridge-Up</i>	34
6. Penilaian servis (AAHPER)	35
7. Histogram Data Koordinasi mata tangan Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	39
8. Histogram Data Kelentukan tubuh Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	41
9. Histogram Data Ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Koordinasi Mata Tangan	60
2. Data Kelentukan Tubuh	61
3. Data Kemampuan Servis.....	62
4. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan	63
5. Uji Normalitas Data Kelentukan.....	64
6. Uji Normalitas Data Ketepatan Servis	65
7. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	66
8. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	70
9. Tabel dari harga kritik dari Product-Moment	71
10. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z	72
11. Tabel Persentil Untuk Distribusi t.....	73
12. Distribusi F.....	74
13. Dokumentasi penelitian.....	76

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan- menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut.

Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler

saja, tetapi juga mencakup pematapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler bolavoli merupakan salah satu wadah untuk membina dan melatih siswa atau pelajar untuk memiliki keterampilan yang tinggi dalam bidang bolavoli. Sebab dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (2013:1) menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstra-kurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Dengan demikian siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat mengembangkan potensinya dalam bermain bolavoli

Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di kalangan masyarakat baik anak-anak, remaja, sampai dewasa. Sehingga banyak masyarakat yang sering mengadakan kompetisi-kompetisi atau kejuaraan antar kampung terutama menjelang dan sesudah hari-hari besar seperti hari kemerdekaan, hari raya, tahun baru, dan lain-lain.

Menurut Sutanto (2016:90) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ketangan, selanjutnya bola tersebut

dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan. Sementara pendapat Nuril dalam Hidayat (2015:154) mengatakan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang.

Berpedoman dari kutipan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan permainan bolavoli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu yang saling berlawanan dan setiap regu terdiri dari 6 orang. Dimana permainan ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan lalu jatuhkan ke daerah lawan dengan melewati jaring pembatas.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan mulai dari tingkatan kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan internasional. Dalam UU. RI NO 11 Tahun 2022 pasal 28 Ayat (1) dan (2) tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi.

"(1) Pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai Prestasi Olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. (2) Pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga tingkat kabupaten/kota, Induk Organisasi Cabang Olahraga tingkat provinsi, hingga Induk Organisasi Cabang Olahraga tingkat nasional"

Dalam mencapai prestasi pada cabang olahraga bolavoli merupakan suatu hal yang selalu diinginkan banyak atlet, namun untuk mencapai prestasi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Syafruddin (2011:55) bahwa ada empat unsur atau komponen utama yang dibutuhkan oleh seorang pemain untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga yaitu kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (psikis).

Kondisi fisik sangat diperlukan oleh seorang pemain bolavoli, karena tanpa didukung oleh kondisi fisik yang prima maka pencapaian prestasi puncak akan mengalami banyak kendala, dan mustahil dapat berprestasi tinggi. Kondisi fisik yang prima sangat berperan penting bagi atlet untuk mencapai hasil yang maksimal. Kondisi fisik juga berpengaruh terhadap teknik dan taktik. Menurut Hedayana (2016:46) komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung pencapaian gerak dalam olahraga bolavoli adalah kekuatan (strength), daya tahan (endurance), daya ledak (muscular power), kecepatan (speed), kelentukan (flexibility), keseimbangan (balance), koordinasi (coordination), kelincahan (agility), ketepatan (accuracy), reaksi (reaction).

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat diartikan seorang atlet wajib memiliki semua komponen tersebut. Dimana persiapan fisik harus dipandang sebagai hal yang penting dalam latihan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dengan demikian dapat diartikan kemampuan kondisi fisik sangat penting dalam suatu cabang olahraga permainan bolavoli. Selain kondisi fisik yang mempuni seorang pemain dituntut untuk terampil dalam menguasai teknik dalam permainan bolavoli.

Menurut Yusmar dalam Marisa dkk (2022:59) Teknik permainan bolavoli terdiri dari *Servis, passing, smash, dan block*. Salah satu teknik yang harus dikuasai antara lain adalah teknik servis.

Menurut Ahmadi (2007:20) “service adalah Servis dalam permainan bolavoli merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan. Dan dapat

juga dikatakan sebagai serangan awal untuk memulai suatu permainan dan memperoleh angka.

Servis dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan, dengan panjang tak terbatas. Mula-mula servis hanya berperan sebagai pelayanan saja untuk memulai pertandingan, akan tetapi seiring perkembangan bolavoli sekarang ini servis bisa merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan (M. Yunus, 1992: 69). Oleh karena itu servis harus dilakukan dengan keras dan terarah dengan tujuan agar tidak bisa diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Untuk mendapatkan kemampuan prestasi servis yang baik dan benar tentu banyak faktor-faktor pendukung yang mempengaruhinya. Syafruddin (1996:24) ”menjelaskan untuk mencapai prestasi yang gemilang sangat ditentukan oleh faktor pendukung yang saling bekerja sama antara lain kondisi fisik, taktik, teknik dan mental.”

Untuk menghasilkan teknik servis yang cepat, keras dan akurat tentu tidak terlepas dari beberapa elemen-elemen faktor adalah daya ledak otot lengan, kekuatan lengan, koordinasi gerakan tangan terhadap bola yang dipukul dan kecepatan gerak tangan saat memukul bola

Menurut (Ismaryati 2009) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh. Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak

dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Menurut Iskandar (2014) “Memiliki koordinasi yang baik maka orang tersebut akan mampu untuk melakukan servis bolavoli dengan cepat, efisien dan penuh ketepatan”. Koordinasi selain berfungsi untuk menciptakan integritas beberapa gerakan dari beberapa alat tubuh, juga berfungsi untuk menciptakan efisiensi gerakan, mencegah timbulnya kecelakaan karena kesalahan atau tidak terkoordinirnya sejumlah gerakan, membantu praktik penguasaan teknik yang baru dikenal, membantu keleluasaan menerapkan taktik, dan memiliki kondisi psikologis yang lebih baik.

Menurut Erianti (2011), kelentukan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan latihan-latihan dengan amplitudo gerakan yang besar dan luas. Sedangkan menurut Salahudin (2015) “Pada permainan bolivoli khususnya teknik servis atas, gerakan lengan untuk memukul bola memerlukan kelentukan Dengan kata lain kelentukan merupakan kemampuan persendian untuk dapat melakukan gerakan- gerakan ke semua arah secara optimal”. Dengan demikian jelaslah bahwa kelentukan tubuh memegang peranan penting dalam mempelajari keterampilan servis bolavoli, serta dapat mengoptimalkan kemampuan fisik yang baik. Bahkan kelentukan tubuh merupakan unsur yang sangat baik dalam menentukan keberhasilan servis atas.

SMPN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu sekolah yang rutin melakukan pembinaan olahraga bolavoli

Pembinaan olahraga bolavoli di SMPN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dilakukan secara teratur dengan di gembleng latihan 3 kali dalam seminggu. SMPN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman juga rutin dalam mengikuti even antar sekolah.

Berdasarkan observasi yang di lakukan pada tanggal 2 Okotober 2023 pada saat melakukan latihan rutin, terlihat masih banyak atlet Bolavoli tersebut belum maksimal melakukan servis dengan baik dan benar. terlihat masih kurangnya akurasi laju bola saat melakukan servis yang disebabkan kurangnya daya dorong dari gerakan yang dihasilkan, sehingga terlihat lawan dengan sangat mudah dalamantisipasi serangan pertama yang dilakukan oleh tim tersebut melalui servis yang dilakukan. Kemudian seringnya servis yang dilakukan tersangkut di net, sehingga tim gagal melanjutkan proses serangan. servis merupakan serangan pertama dalam sebuah cabang olahraga bolavoli, sehingga diharapkan atlet hasus memiliki kemampuan servis yang maksimal, Karena pukulan servis yang benar dan terarah bola akan jatuh didalam petak daerah lawan yang sulit dijangkau oleh lawan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan
2. Kelentukan tubuh
3. Daya ledak otot lengan
4. Mental

5. Teknik
6. Sarana dan prasarana
7. Pembina

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta berbagai keterbatasan yang peneliti miliki dibatasi pada permasalahan kondisi fisik, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Koordinasi mata-tangan pada Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kelentukan pada Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Ketepatan servis pada Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMPN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMPN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan ketepatan servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMPN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktik sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat guna mempercepat penguasaan teknik dasar servis khususnya servis Peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMPN 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.
4. Sebagai referensi untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau penelitian yang relevan.
5. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa FIK UNP Padang.